

**ABSTRACT**

**Tri Susmita Sari, 1910510004, "English Learning Program in An Indonesian Islamic Boarding School (A Case Study at One Bilingual Islamic Boarding School in Kudus)"**

The aim of this research is to find out and explain the English learning program in an Indonesian Islamic boarding school. The type of this research is qualitative research with some research subjects are the principals, English teacher, and students of an Indonesian Islamic boarding school in Kudus. In this study, the data was collected through observation, interviews, and documentation. The data will be presented descriptively after going through the processes of data collection, data reduction and triangulation. The results of this research indicate that the English learning program in an Islamic boarding school is run well. English learning program in an Indonesian Islamic boarding school plays a significant role in improving and developing students' English skills. There are many programs were implemented such as English language learning with the English teacher, English weekly conversation, weekly public speaking event, daily adding and reading vocabularies, writing practice, compose sentence from vocabularies, weekly reading English text, and learning with peer tutor. There are some supporting factors which makes English language learning more optimal include: 1) High students enthusiasm. 2) Learning support activities. 3) Student self-confidence. 4) Supportive atmosphere. 5) Supportive principals. 6) Supportive English teachers. While the obstacles are include: 1) Lack of learning time with the English teacher. 2) Bilingual focus (English-Arabic). 3) Students are easy to forget about English material. 4) Daily chores problems. Therefore need some solutions that can be applied based on obstacles are as follows: 1) Additional learning time with English teacher 2) More English experts are needed to be able to correct and remind students. 3) Students need to learn independently and maximize the function of WhatsApp group. English teacher can answer every student's questions even though it's online. 4) Reminders in the form of papers containing vocabulary posted in every accessible place and pocket books are also very useful for recording unknown vocabulary or writing new vocabulary that students get.

**Keywords :** English learning, Bilingual, Islamic boarding school

## ABSTRAK

**Tri Susmita Sari, 1910510004, "English Learning Program in An Indonesian Islamic Boarding School (A Case Study at One Bilingual Islamic Boarding School in Kudus)"**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan program pembelajaran bahasa Inggris di sebuah pesantren di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan beberapa subjek penelitian adalah pengasuh, guru Bahasa Inggris, dan santri dari salah satu pondok pesantren di Indonesia. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data akan disajikan secara deskriptif setelah melalui proses pengumpulan data, reduksi data dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pembelajaran bahasa Inggris di pesantren berjalan dengan baik. Program pembelajaran bahasa Inggris di pesantren Indonesia memainkan peran penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris siswa. Ada beberapa program yang diterapkan seperti pembelajaran dengan guru bahasa Inggris, percakapan bahasa Inggris mingguan, berbicara didepan umum mingguan, penambahan dan pembacaan kosakata harian, praktik menulis, mengarang kalimat dari kosakata, membaca teks bahasa Inggris mingguan, dan pembelajaran dengan tutor sebaya. Ada beberapa faktor pendukung yang menjadikan pembelajaran bahasa Inggris lebih optimal antara lain: 1) Antusiasme siswa yang tinggi. 2) Kegiatan pendukung pembelajaran. 3) Rasa percaya diri siswa. 4) Suasana yang mendukung 5) Pengasuh yang mendukung. 6) Guru Bahasa Inggris yang mendukung. Sedangkan kendala antara lain: 1) Kurangnya waktu belajar dengan guru bahasa Inggris. 2) Fokus bilingual (Bahasa Inggris-Bahasa Arab). 3) Siswa mudah melupakan materi bahasa Inggris 4) Masalah tugas sehari-hari. Oleh karena itu perlu beberapa solusi yang dapat diterapkan berdasarkan kendala adalah sebagai berikut: 1) Penambahan waktu belajar dengan guru Bahasa Inggris. 2) Dibutuhkan lebih banyak ahli Bahasa Inggris untuk dapat mengoreksi dan mengingatkan siswa. 3) Siswa perlu belajar secara mandiri dan memaksimalkan fungsi grup WhatsApp, guru bahasa Inggris dapat menjawab setiap pertanyaan siswa meskipun online. 4) Pengingat berupa kertas berisi kosa kata yang ditempel di setiap tempat yang mudah dijangkau dan buku saku juga sangat berguna untuk mencatat kosa kata yang belum diketahui atau menulis kosa kata baru yang diperoleh siswa.

**Kata Kunci** : English learning, Bilingual, Islamic boading school